

Optimalisasi Pembelajaran Daring Tingkat Sekolah Dasar Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung

Optimizing Online Learning Elementary School Level Jelekong Village Baleendah District Bandung Regency

Rini Sulastr¹, Amalia Azizah Ma'rup², Fikri Muzaki³, Fitra Hanif Pratama⁴, Annisa Nur Mustika⁵

¹Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: rinisulastr10@uinsgd.ac.id

²Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: amaliaazizah160199@gmail.com

³Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fikrimuzaki40376@gmail.com

⁴Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fitrahanifp@gmail.com

⁵Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: annisanurmus@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran tingkat Sekolah Dasar yang dilaksanakan secara daring mengalami berbagai kendala bagi peserta didik dan orangtua, khususnya di RT.02 RW.03 Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah. Peserta didik sulit memahami materi yang disajikan guru dalam bentuk tugas, yang mengakibatkan menurunnya semangat belajar. Orang tua merasa kesulitan dalam membimbing belajar anak dan tidak semua dapat orang tua dapat mendampingi anaknya untuk belajar secara daring. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk membantu mengatasi permasalahan warga RT.02 RW.03 dalam mengoptimalkan pembelajaran daring tingkat Sekolah Dasar. Pengabdian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui berbagai program pengoptimalisasian pembelajaran daring, maka pengabdian ini telah berhasil memberikan pendampingan proses pembelajaran peserta didik tingkat sekolah dasar. Permasalahan yang dihadapi peserta didik dan orang tua dalam proses pembelajaran online dapat teratasi.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Peserta Didik, Sekolah Dasar

Abstract

The learning process at the Elementary School level which was carried out online experienced various obstacles for students and parents, especially in RT.02 RW.03 Jelekong Village, Baleendah District. Students find it difficult to understand the material presented by the teacher in the form of assignments, which results in decreased enthusiasm for learning. Parents find it difficult to guide their children's learning and not all parents can accompany their children to learn online. The purpose of this service is to help overcome the problems of residents of RT.02 RW.03 in optimizing online learning at the elementary school level. This service uses data collection techniques used, namely observation, interviews, and documentation. Through various online learning optimization programs, this service has succeeded in providing assistance to the learning process of elementary school students. The problems faced by students and parents in the online learning process can be resolved.

Keyword: *Online Learning, Students, and Elementary Schools*

A. PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 telah memberikan berbagai dampak bagi masyarakat, dan mendorong terjadinya perubahan sosial. Dampak yang dirasakan bukan hanya pada sektor kesehatan masyarakat saja, bahkan merambah pada berbagai aspek kehidupan diantaranya sistem perekonomian hingga pendidikan di Indonesia.

Pendidikan sebagai elemen dasar dalam menyiapkan generasi penerus bangsa dalam menghadapi era globalisasi. Perubahan social akan terasa yang sangat cepat, tentunya menjadi tantangan jika tidak diimbangi dengan penyiapan sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi secara global. Maka, perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk generasi emas sebagai penerus kemajuan bangsa (Serdar, 2019).

Sejak Maret 2020, telah terjadi perubahan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di berbagai tingkat pendidikan. Hal ini sebagai salah satu cara memutus penyebaran Covid 19, dengan mengeluarkan kebijakan proses belajar dari rumah dengan media daring oleh pemerintah. Kebijakan proses pembelajaran daring diterapkan bagi semua tingkat pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah, sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Selama pandemic ini, Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung antara guru dan siswa, dengan waktu pembelajaran materi yang sama (Asmuni, 2020). Kini dikenal juga istilah pembelajaran luar jaringan merupakan sistem pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa metode seperti : kunjungan rumah (home visit) dan shift (bergantian) menggunakan media, bahan, lembar kerja anak (LKS), alat peraga,

media, modul belajar mandiri, dan bahan ajar cetak yang berada di sekitar lokasi rumah yang telah disiapkan oleh pendidik (Suhendro, 2020).

Berlangsungnya proses pembelajaran online selama masa pandemi tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orang tua/keluarga, serta kesiapan guru. Bahan ajar yang digunakan seperti buku teks, buku kerja, dan dokumen lain yang dikirim melalui pos atau kurir, sekolah dapat menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan siswa dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran peserta didik. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan semua siswa untuk terus memberikan pendidikan selama berlangsungnya pandemi (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Kebijakan yang dilakukan pemerintah menimbulkan banyak permasalahan salah satunya terhadap kegiatan Pendidikan, permasalahan itu dirasakan oleh banyak pihak baik peserta didik maupun orang tua. Permasalahan krusial yang timbul akibat kurang optimalnya proses pembelajaran.

Sangat dipahami bahwa proses pembelajaran akan optimal bila pelaksanaannya benar-benar dilakukan oleh pendidik yang profesional. Serdar (2019) menjelaskan bahwa pendidik memainkan peran kunci dalam kesuksesan untuk dapat menghasilkan generasi emas Indonesia yang berkualitas pada tahun 2045. Maka, pendidik harus berkompeten atau harus memiliki kemampuan merancang dan merencanakan pembelajaran yang tepat bermakna dan bermanfaat peserta didik serta bimbingan dari orang tua.

Proses pembelajaran secara daring memberikan permasalahan khususnya yang dirasakan oleh warga RT.02/RW.03 Desa Jelekong Kelurahan Baleendah. Permasalahan yang dirasakan khususnya peserta didik tingkat sekolah dasar merasa kesulitan dalam proses belajar secara daring. Pembelajaran daring dilakukan oleh guru memberikan lembar kerja pada peserta didik untuk dikerjakan dengan pendampingan orangtua.

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman keluarga dalam kedudukan dan tanggung jawab mengenai pendidikan anak di rumah. Kurangnya inisiatif orang tua untuk belajar guna mendukung pendidikan anak dalam keluarga tanpa sadar sesungguhnya keluarga memiliki peran penting dalam perkembangan dan pendidikan anak. Perlu adanya peningkatan pengetahuan orang tua tentang bagaimana cara mendidik anak agar berjalan secara optimal. Pada era digital mempermudah orang tua untuk mencari informasi yang valid dan berasal dari sumber-sumber yang terpercaya (Trisnawati & Sugito, 2020). Kerja sama yang dilakukan seperti guru sebagai perencana kegiatan dan penilai hasil pembelajaran sedangkan orang tua sebagai pembimbing anak saat di rumah dalam memantau proses pembelajaran (Hewi & Asnawati, 2020).

Kendala-kendala yang muncul perlu diminimalisir meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meminimalisir kendala dan mengoptimalkan pembelajaran menjadi kajian yang menarik. Dengan demikian tujuan dari pemberdayaan ini yaitu mengoptimalkan pembelajaran daring ditingkat sekolah dasar. Rt02/Rw03 Kelurahan Jelegong Kecamatan Baleendah Kab. Bandung.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses pembelajaran peserta didik secara daring khususnya di tingkat sekolah dasar, aktivitas dan perilaku peserta didik di jam sekolah selama diberlakukannya kegiatan belajar dari rumah secara daring. Melalui kegiatan observasi ditemukan masalah dalam proses pembelajaran daring yaitu banyaknya anak yang bermain atau berkeliaran pada jam pembelajaran sekolah.

Wawancara dilakukan pada informan yang berkompeten untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi peserta didik saat belajar online dan kesulitannya dari warga RT 02 Kelurahan Jelegong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. Penggalan informasi berkaitan dengan pertanyaan tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring kepada Ketua RT dan warga dengan dilengkapi dengan dokumen terkait pembelajaran daring seperti lembar kerja.

Hasil dari kegiatan observasi dan wawancara ini telah mendapatlkan gambaran tentang permasalahan yang dihadapi warga RT. 02 Kelurahan Jelegong yaitu peserta didik kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring dengan cara pembagian lembar kerja dari guru. Orang tua sebagai wali murid juga tidak bisa selalu mendampingi belajar karena ada kegiatan lainnya seperti bekerja di luar rumah ataupun rutinitas lainnya.

Permasalahan yang diidentifikasi, kemudian di konsultasikan dengan ketua RT dan Satgas Covid setempat untuk diberikan pemecahan masalahnya dengan cara pendampingan belajar daring khususnya bagi peserta didik tingkat sekolah dasar. Pelaksanaan program pendampingan belajar dijadwalkan setiap tiga hari dari lima hari produktif, yaitu hari senin, rabu, dan jumat dengan tujuan menghindari rasa jenuh anak untuk belajar yang dilakukan selama empat minggu. Kegiatan pendampingan belajar ini didukung oleh warga di lingkungan RT. 02 Kel. Jelegong, berupa penyediaan tempat pelaksanaan kegiatan di sebuah saung warga dan fasilitas lainnya untuk berjalannya kegiatan ini.

Untuk melihat hasil pendampingan belajar setiap akhir kegiatan selalu dilaksanakan evaluasi guna memperbaiki kualitas pengajaran yang diberikan dan dapat dimaksimalkan pada pembelajaran selanjutnya. Program evaluasi akhir, sebelum kegiatan ini selesai pada minggu ke empat, peserta didik di uji melalui

kegiatan Cerdas Cermat, tepatnya di hari terakhir pelaksanaan KKN-DR. Hasil dari cerdas cermat itu, terlihat peserta didik telah berkembang pengetahuannya dalam program pendampingan belajar ini yaitu dapat dilihat dari skor Cerdas Cermat. Peserta didik dapat menjawab soal minimal 60% dari soal yang diberikan, hal ini meningkat dibandingkan dengan pemahaman peserta didik sebelum program pendampingan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) di RT 02 Kelurahan Jelekong Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung yang dilaksanakan mulai tanggal 02 – 30 agustus 2021. Kegiatan pekan pertama yaitu melakukan kunjungan ke tempat pelaksanaan KKN-DR guna mengetahui kondisi wilayah dan mengunjungi Ketua RT/RW dan tempat-tempat lain yang dapat berpotensi sebagai wilayah untuk diberdayakan. Kegiatan selanjutnya, menyampaikan surat permohonan izin kepada Ketua RT.02 / RW.03 kelurahan Jelekong Kec. Baleendah untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS 2021.

Kegiatan selanjutnya yaitu refleksi sosial dengan mewawancarai ketua RT perihal keadaan masyarakat, kegiatan rutin yang sering dilakukan oleh masyarakat di wilayah sekitar, permasalahan yang terjadi didalam masyarakat,serta data warga. Dokumen data warga tersebut berisikan jumlah Kartu Keluarga (KK) warga dengan pekerjaannya. Membuat perencanaan kegiatan KKN untuk memperoleh jadwal harian, dimana diskusi tersebut dilakukan melalui *teleconference G-Meet*.

Kegiatan pada pekan ke dua diawali dengan diskusi pelaksanaan pemetaan untuk perancangan kegiatan dan pembuatan pedoman wawancara. Melaksanakan survey sampling kepada orang tua peserta didik (terkhusus yang mempunyai anak SD), hasilnya diperoleh data yang menunjukkan bahwa setiap orang tua peserta didik setuju dan sangat mendukung diberlangsungkannya kegiatan pendampingan belajar untuk anak-anaknya. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dimulai sejak hari jum'at pagi dengan pengenalan materi yang dipelajari di sekolah dan membantu mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran selama diberlakukannya sekolah daring. Hasil dan pembahasan diperoleh selama dilakukannya evaluasi pada akhir pekan sebagai tolak ukur diadakannya kegiatan pembelajaran dipekan ke tiga.

Pada pekan ke tiga ini, kami melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai tahap ke tiga dari siklus KKN. hampir sama dengan kegiatan sebelumnya dimana setiap harinya kita melakukan kegiatan mengajar ke pada warga tingkat sekolah dasar. Pekan terakhir sebagai program evaluasi, mengadakan cerdas cermat guna mengetahui hasil pendampingan belajar peserta didik sekolah dasar di masa pandemi ini.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Munculnya pandemi COVID-19 menyebabkan kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan disekolah menjadi belajar dirumah secara daring. Pembelajaran

daring ini disesuaikan dengan kemampuan tiap masing-masing sekolah. Berbagai media pun digunakan untuk menunjang pembelajaran daring antara lain adalah teknologi digital seperti google classroom, rumah belajar, zoom, video conference, telepon atau live chat, grup Whatsapp, dan lain sebagainya.

Setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumah secara daring dengan kurun waktu yang lama, penelitian mendapatkan bahwa permasalahan pendidikan yang dihadapi para siswa selama masa pandemi covid-19 adalah kesulitan memahami materi karenanya kurangnya pendampingan dari guru sehingga mengakibatkan berkurangnya rasa semangat belajar para siswa, dan dari sisi orang tua kurangnya pengetahuan dan pemahaman materi sekolah dan sedikitnya orang tua yang bisa mendampingi anaknya belajar dari rumah. Kurang optimalnya dalam proses kegiatan belajar karena keterbatasan waktu, media, pemahaman akan teknologi dan hal lainnya yang menghambat proses pembelajaran jarak jauh atau daring.

Berdasarkan hasil indentifikasi masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi Covid-19 ini mengalami banyak kendala. Kendala-kendala yang dihadapi berupa kurangnya sarana prasarana, siswa yang tidak dapat beradaptasi, kesulitan pengembangan bahan ajar dan banyak kegiatan diluar kegiatan belajar.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar oleh setiap guru, mulai dari melakukan perencanaan dan pelaksanaan dalam menyiapkan bahan ajar yang sesuai agar mudah untuk dipahami oleh setiap siswa. Tidak cukup sampai itu, untuk mendapatkan solusi yang baik, bertukar pendapat dengan guru lain menjadi bagian dari upaya mensukseskan kegiatan belajar. Namun, kurangnya pendampingan secara langsung tetap menjadi faktor utama dari masalah ini.

Dalam hal ini, KKN-DR SISDAMAS UIN SGD Bandung Bersama Melawan Covid-19 (BMC) mempunyai salah satu program kerja yaitu berupa pendampingan belajar bagi anak sekolah dasar di lingkungan tempat tinggal sekitar mahasiswa. Tujuan dilakukannya program kerja ini yaitu untuk membantu para siswa dalam hal belajar, terutama dalam memahami mata pelajaran yang masih dibingungkan selama pembelajaran daring dari sekolah. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan pendampingan belajar untuk siswa setidaknya dapat membantu para siswa dan orang tuanya dalam mempermudah proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

Sebagai upaya lanjutan diadakannya cerdas cermat yang dilakukan anak-anak pada hari terakhir ini bertujuan guna mengetahui perkembangan pemahaman anak-anak setelah dilaksanakannya pendampingan belajar. Dimana dapat di ukur pemahaman siswa dengan menjawab soal minimal 60% dari soal yang diberikan.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memanfaatkan teknologi dengan baik, dan memperhatikan kurikulum yang digunakan oleh para siswa.

Setelah melaksanakan penelitian ini, peneliti meninggalkan buku saku rumus yang berisi rangkuman materi matematika dari kelas 1 sampai 6, yang diharapkan bisa mempermudah para siswa dalam memahami pembelajaran terkhusus matematika.

Dari table 1 di dapat daftar siswa yang berpartisipasi dalam pendampingan belajar.

No	Nama	Kelas	Sekolah
1	Agung	4	SDN JELEKONG
2	Aisyah	5	SDN JELEKONG
3	Armel	4	SDN GIRIHARJA
4	Arul	3	SDN GIRIHARJA
5	Calvin	2	SDN JELEKONG
6	Dean	4	SDN GIRIHARJA
7	Hasbi	4	SDN GIRIHARJA
8	Jasmin	2	SDN JELEKONG
9	Kansa	1	SDN JELEKONG
10	Nizam	3	SDN JELEKONG
11	Ojan	1	SDN GIRIHARJA
12	Putri	6	SDN GIRIHARJA
13	Rahila	6	SDN GIRIHARJA
14	Sifa	4	SDN GIRIHARJA
15	Upi	4	SDN GIRIHARJA

Tabel 1. Daftar Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan pendampingan belajar

No	1	2	3
1	Rahila	Putri	Aisyah
2	Hasbi	Sifa	Upi
3	Armel	Dean	Agung
4	Kansa	Jasmin	Arul
5	Calvin	Ojan	Nizam

Tabel 2. Daftar Kelompok Cerdas Cermat

Babak	1	2	3
1	9	10	8
2	12	14	13
3	7	2	6
Total	28	26	27

Tabel 3. Skor Cerdas Cermat



Gambar 1. Pendampingan belajar



Gambar 2. Pemberian Hadiah Lomba Cerdas Cermat

E. PENUTUP

1. KESIMPULAN

Pembelajaran sekolah di wilayah kelurahan jelekong kecamatan baleendah selama masa pandemi Covid-19 dilakukan secara daring. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan bantuan gawai dan aplikasi Whatsapp dirasa belum optimal oleh para Peserta didik dan orang tua. Kurangnya pendampingan orang tua pada peserta didik, disebabkan orang tua yang bekerja, orang tua yang sibuk dengan kegiatan sehari-harinya dan orang tua yang tidak siap atau belum paham materi yang dipelajari oleh anaknya. Akibatnya peserta didik merasa kurang paham akan materi pembelajaran dan berkurangnya semangat dalam belajar. Suatu pendampingan belajar memang dibutuhkan pada proses pembelajaran belajar agar orang tua peserta didik bisa leluasa mengerjakan kegiatan lain dan peserta didik dapat belajar dan mengerjakan tugas sekolah yang didampingi oleh peserta KKN-DR.

Semangat siswa dan orang tua siswa pada pendampingan belajar ini cukup baik, terlihat dari jumlah anak-anak yang hadir pada pembelajaran setiap hari nya minimal ada 15 peserta didik. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan kegiatan cerdas cermat, teknisnya peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dan menjawab pertanyaan yang diajikan yang terdiri dari 40 soal. Bila dilihat dari peningkatan kemampuan dan pemahaman belajar yang diukur melalui kegiatan cerdas cermat, maka kegiatan pendampingan belajar ini dinyatakan berhasil karena hasil skor melebihi minimal skor yang telah ditentukan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat ridho Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak, untuk itu terima kasih kepada LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ketua RT.02/RW.03, dan masyarakat sekitar lokasi yang telah ikut serta bekerja sama dalam mensukseskan penelitian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. (2020). Jurnal Paedagogy: Jurnal Paedagogy: *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281–288.
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Serdar, D. (2019). KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI ERA NEW NORMAL. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>